

ABSTRAK

Meilinda Bobihu. 2014. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Multisensori Pada Anak Kelompok B Paud Mutiara Desa Batulayar Kecamatan Bongomeme. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Abd Hamid Isa, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Hj. Misran Rahman, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B Paud Mutiara Desa Batulayar Kecamatan Bongomeme melalui penerapan metode multisensori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode multisensori dalam pembelajaran, kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B Paud Mutiara Desa Batulayar Kecamatan Bongomeme meningkat. Hal ini dapat dilihat dari observasi awal berdasarkan indikator yang diamati sebelum pelaksanaan tindakan hanya terdapat 8 orang atau 40% anak yang mampu mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf, membaca gabungan huruf dalam suku kata dan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dengan baik. Setelah diadakan tindakan siklus I sudah terdapat 13 orang anak atau sebesar 65% anak yang mampu, dilanjutkan ke siklus II sudah mencapai 85% atau 17 orang anak yang mampu mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf, mampu membaca gabungan huruf dalam suku kata dan mampu menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.

Terkait hasil penelitian tersebut disarankan metode multisensori dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dasar anak dalam membaca yaitu pengenalan huruf. Karena metode ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf, membaca gabungan huruf dalam suku kata dan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan stimulus yang tepat dalam mengajarkan anak mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf, membaca gabungan huruf dalam suku kata dan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, yaitu dengan menggunakan variasi metode dan media yang menarik agar anak senang berlatih membaca, serta senantiasa memberikan apresiasi kepada anak dalam bentuk pujian agar anak termotivasi untuk melakukannya dengan baik. Bagi orang tua sebaiknya tidak terlalu memaksakan anak belajar membaca, karena suatu paksaan terhadap anak akan berdampak buruk, dan anak tentunya akan lebih menikmati apapun materi yang diajarkan jika diberikan secara menyenangkan dan dalam suasana yang akrab.

Kata kunci: Kemampuan, Membaca Permulaan, Metode Multisensori